

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa Indonesia memiliki aneka keindahan alam baik itu laut dan pantainya yang indah, gunung berikut dengan hutan, flora dan faunanya serta beragam kekayaan budaya dan adat istiadatnya serta sejarah yang merupakan potensi yang tak terkirakan nilainya untuk pariwisata Indonesia. *Kreativitas* juga menjadi faktor pendukung yang mendatangkan nilai untuk wisata Indonesia.

Taman Margasatwa Ragunan adalah salah satu contohnya yang didirikan pada tanggal 19 September tahun 1864 di Batavia ( kini Jakarta ) dengan nama “*Planten en Dierentuin*” ini pertama kali di kelola oleh perhimpunan penyayang Flora dan Fauna Batavia (*Culture Vereniging Planten en Dierentuin at Batavia*). Kebun Binatang Ragunan dibuka secara resmi pada 22 Juni 1966 oleh Gubernur DKI ( Daerah Khusus Ibukota ) Jakarta Mayor Jenderal Ali Sadikin dengan nama Taman Margasatwa Ragunan.

**Gambar 1.1**



Sumber : [www.ragunanzoo.co.id](http://www.ragunanzoo.co.id)

Taman Margasatwa Ragunan menjadi salah satu alternatif untuk destinasi wisata, karena Taman Margasatwa Ragunan mempunyai taman seluas 147 hektar dan berpenghuni lebih dari 2.009 ekor satwa serta ditumbuhi lebih dari 20.000 pohon membuat suasana lingkungannya sejuk dan nyaman. Lahannya tertata dan terbangun serta sebagian lagi masih dikembangkan menuju suatu kebun binatang yang modern sebagai identitas kota Jakarta, selain merupakan contoh lembaga konservasi sebagai laboratorium alam dengan koleksi 67 jenis satwa Mamalia, 101 jenis satwa Aves, 34 jenis satwa Reptil, 16 jenis satwa Pisces dan 171 jenis tumbuh-tumbuhan. Masyarakat mempunyai sudut pandang tersendiri untuk mengunjungi destinasi wisata Taman Margasatwa Ragunan. Di Indonesia, pandemi ini tidak hanya berdampak terhadap kesehatan manusia tetapi juga berbagai sektor perekonomian seperti pendidikan, transportasi, pariwisata dan lain-lain. Berikut data jumlah kunjungan Taman Margasatwa Ragunan.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Taman Margasatwa Ragunan**  
**Tahun 2019-2022**

TAHUN	JENIS WISATAWAN		TOTAL
	DEWASA	ANAK-ANAK	
2019	4.082.778	1.413.556	5.546.522
2020	512.769	135.203	656.749
2021	604.954	179.490	784.444
2022	1.085.248	375.566	1.463.055
<b>JUMLAH</b>	<b>6.285.749</b>	<b>1.728.249</b>	<b>8.450.770</b>

Sumber : [www.instagram.com/ragunanzoo/](https://www.instagram.com/ragunanzoo/)

Dari data diatas total jumlah pengunjung Taman Margasatwa Ragunan 4 tahun terakhir mulai dari orang dewasa sampai anak-anak sebanyak 8.450.770. Pada tahun 2019 sebanyak 5.546.522 jumlah kunjungan wisatawan terbesar yang didominasi oleh orang dewasa 4.083.778 dan 1.413.556 oleh anak-anak. Tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan

yang sangat drastis yaitu sebesar 656.749. Akan tetapi pada tahun 2021 jumlah kunjungan mengalami kenaikan sebesar 784.444 orang yang didominasi oleh orang dewasa sebesar 604.954 orang dan anak-anak sebesar 179.490 orang dan berlanjut tahun berikutnya mengalami kenaikan di tahun 2022 sebanyak 1.463.055 kunjungan, kunjungan wisatawan sebesar 1.463.055 orang yang didominasi oleh orang dewasa sebesar 1.085.248 dan anak-anak sebesar 375.566 orang.

Dari data di atas penurunan tersebut diakibatkan oleh virus *covid-19* yang masuk ke Indonesia dan berakibat pada naik turunnya wisatawan. Untuk meningkatkan kembali jumlah pengunjung ke Taman Margasatwa Ragunan, pihak pengelola sempat membuka kouta untuk pengunjung akan tetapi dibatasi dan harus mematuhi kebijakan pemerintah seperti dengan cara mematuhi protokol kesehatan.

Di awal tahun 2021 Taman Margasatwa Ragunan sempat menutup akses untuk para wisatawan dikarenakan adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dari pemerintah setempat dan kemudian mulai untuk buka kembali pada bulan Maret sampai Juli 2021, akan tetapi pada bulan berikutnya yakni dibulan Juli 2021 hingga September 2021 diberlakukannya kebijakan baru dari pemerintah yakni Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Manusia (PPKM) level 3-4 untuk mengurangi angka penyebaran *covid-19* sehingga destinasi ini terpaksa untuk tutup sementara, dan kemudian pada bulan Oktober 2021 sampai Desember 2021 telah dibuka kembali untuk para wisatawan berkunjung.

Penutupan Taman Margasatwa ini mengakibatkan berkurangnya pendapatan untuk biaya pemeliharaan, baik termasuk pakan ternak dan gaji karyawan sehingga bisa memicu angka kematian satwa yang tinggi dikarenakan tidak ada pemasukan yang maksimal untuk memberi makan satwa-satwa yang ada. Keluhan tersebut bukan hanya di Ragunan saja, akan tetapi dari berbagai kebun binatang seperti di Bali dan di Bandung juga mengalami hal demikian. Jika hal ini terus berlanjut akan mengakibatkan efek buruk terhadap binatang dan para karyawan yang ada, maka dari itu pihak

ragunan harus mempunyai strategi agar menutupi segala kemungkinan kerugian.

Strategi yang dilakukan yaitu dengan membuka form pendaftaran kunjungan online yang diakses melalui website resmi dari pihak pengelola dan para pengunjung yang hadir diwajibkan mempunyai *jakcard* untuk akses masuk dan bertransaksi di dalam Taman Margasatwa Ragunan

*Marketing Public Relations* adalah sebuah proses perencanaan, eksekusi yang mendorong untuk melakukan pembelian sebuah produk perusahaan dan nilai kepuasan konsumen melalui komunikasi yang dapat dipercaya dalam menyampaikan sebuah informasi guna untuk mengidentifikasi perusahaan dan produknya dengan kebutuhan, keinginan, perhatian, dan kepentingan konsumen. Saat ini Taman Margasatwa Ragunan sangat membutuhkan karna untuk memulihkan keuangan kembali demi kepentingan bersama, salah satu contoh upaya dengan menerapkan ganjil genap kepada calon pengunjung, memiliki *Jakcard* dengan saldo yang cukup dan menerapkan ketat protokol kesehatan.

*Marketing Public Relations* pada prinsipnya adalah merupakan suatu kegiatan yang terencana dan suatu usaha yang berkelanjutan untuk mengembangkan itikad baik dan timbal balik antara suatu organisasi dengan organisasi lain. *Marketing Public Relations* penekanannya bukan pada *selling* seperti pada kegiatan periklanan, namun peran pemberian informasi dan upaya peningkatan lewat pengetahuan mengenai suatu produk/jasa akan lebih kuat dampaknya dan agar lebih lama diingat oleh konsumen.

Pemilihan Taman Margasatwa Ragunan dikarenakan tempat wisata ini sangat familiar dan sudah berdiri sejak lama di kota Jakarta Selatan, sehingga peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait *Marketing Public Relations* Taman Margasatwa Ragunan untuk menangani permasalahan dikala *pandemic covid-19*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penanganan yang dilakukan oleh pihak terkait Taman Margasatwa dalam keputusan berkunjung sesudah *pandemic covid-19*?
2. Apakah program pendaftaran *online* efektif dalam mempengaruhi keputusan berkunjung sesudah *pandemic covid-19*?
3. Seberapa pengaruh *marketing public relations* Taman Margasatwa Ragunan dalam keputusan berkunjung sesudah *pandemic covid-19*?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini hanya dibatasi pada “Pengaruh *Marketing Public Relations* Taman Margasatwa Ragunan Terhadap Keputusan Berkunjung Sesudah *Pandemic Covid-19*”.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu seberapa besar “Pengaruh *Marketing Public Relations* Taman Margasatwa Ragunan Terhadap Keputusan Berkunjung Sesudah *Pandemic Covid-19*”.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur hal-hal sebagai berikut :

1. Seberapa besar *Marketing Public Relations* Taman Margasatwa Ragunan.
2. Keputusan Berkunjung Sesudah *Pandemic Covid-19*.
3. Pengaruh *Marketing Public Relations* Taman Margasatwa Ragunan terhadap Keputusan Berkunjung Sesudah *Pandemic Covid-19*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Akademik**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi pada bidang akademik, khususnya program studi ilmu komunikasi konsentrasi *public relations*.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk membantu Taman Margasatwa Ragunan, dan praktisi sehingga informasi tersebut bermanfaat bagi konsumen atau masyarakat.